

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PRAKTIK KERJA LAPANG

Saat ini televisi telah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan oleh manusia. Saat ini disetiap rumah minimal terdapat satu buah televisi, hal ini dikarenakan setiap orang membutuhkan informasi terkini tentang apa yang terjadi di sekitar mereka. Selain itu tayangan hiburan juga menjadi salah satu kebutuhan mereka, dan televisi menjadi media masa yang mudah dijangkau. Televisi merupakan perpaduan antara media dengar dan gambar. Dengan menonton televisi penonton bisa lebih mudah menerima pesan karena dikemas secara lengkap dan menarik. Kehadiran tayangan di televisi menjadi hal yang berarti di masyarakat. Tentunya karena televisi yang mampu menyampaikan pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan.

Hal ini menjadikan pertumbuhan industri televisi di Indonesia menjadi sangat pesat, terutama dengan banyak lahirnya stasiun televisi swasta lokal di daerah menjadikan banyak harapan. Harapan bukan hanya pada pertumbuhan usaha di bidang televisi itu sendiri, melainkan yang tidak kalah pentingnya adalah dampak positif dari hadirnya televisi swasta lokal, seperti berkembangnya kehihupan sosial, budaya dan politik serta ekonomi daerah tertentu akan bermuara pada terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, kemajuan daerah, kemajuan masyarakat daerah dan seterusnya.

Keadaan tersebut mendorong PT Yogyakarta Tugu Televisi (yang selanjutnya disebut Jogja TV) sebagai Televisi lokal swasta untuk tetap menjaga eksistensi budaya lokal yang sangat beragam dan menyajikan program tayangan yang menarik agar tidak kalah dengan televisi-televisi nasional.

Menariknya suatu produksi program siaran di televisi tidak mungkin terlepas dari beberapa peran penting cameraman, reporter, presenter, video editing dll. Dalam hal tersebut semua peran sangat berhubungan erat dan bekerja sama guna memperoleh hasil yang maksimal untuk para pemirsa. Jogja TV memiliki acara yang tidak kalah menarik dengan televisi nasional, dengan program acara yang terkonsep rapih diantaranya Ceria Anak, Langanswara, Klinong-Klinong Campursari, Pawartos , dll.

Klinong-klinong Campursari merupakan salah satu program hiburan unggulan di Jogja Tv. Program acara *live* musik dan diisi oleh beberapa grup kesenian campursari yang berasal dari Yogyakarta dan sekitarnya dengan dipandu oleh dua orang presenter yang merupakan penyanyi terkenal di Yogyakarta. Jalannya acara tidak hanya bergantung sebagaimana hebatnya seorang produser tetapi ada individu-individu hebat lainnya yang ada dibalik kesuksesan suatu program acara, salah satunya cameraman.

Seorang cameraman dituntut memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan gambar-gambar yang mempunyai nilai *artistic*, memahami komposisi, ukuran dan gerak dari objek yang direkam. Oleh karena itu tidak mungkin menganggap pekerjaan cameraman adalah pekerjaan yang mudah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah :
Bagaimana Peran seorang cameraman dalam program acara Klinong-klinong campursari Jogja TV?

1.3 TUJUAN PKL

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Mengetahui aktivitas kegiatan cameraman di Jogja TV, khususnya dalam program Klinong-Klinong.
- b. Mengetahui peranan seorang cameraman dalam setiap program acara di Jogja TV.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan seorang cameraman dalam menghadapi dunia kerja secara nyata.
- b. Mengerti tanggung jawab seorang cameraman disebuah stasiun televisi.
- c. Mengetahui kendala dan hambatan seorang cameraman dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- d. Untuk memenuhi laporan tugas akhir yang menjadi syarat lulus Diploma III, jurusan broadcasting TV Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.

- e. Sebagai wujud jalinan kerjasama relasi yang baik antara Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta dengan PT. Yogyakarta Tugu Televisi.

1.4 MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai praktek dunia kerja seorang cameraman dalam sebuah perusahaan.
- b. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan terhadap dunia kerja yang professional.

1.4.2 Bagi PT. Yogyakarta Tugu Televisi

- a. Sebagai bahan kritik dan saran terhadap PT Yogyakarta TV guna membangun dan mengembangkan kualitas yang lebih baik lagi.

1.4.3 Bagi Akademik

- a. Sebagai salah satu bahan atau materi yang bermanfaat untuk meningkatkan ilmu mahasiswa dalam memperluas *study* ilmu komunikasi.
- b. Sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Waktu, dan Tempat PKL

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada :

1.5.1 Tempat

Nama perusahaan : PT Yogyakarta Tugu Televisi (Jogja TV)
Alamat : Jalan Wonosari Km.09, Sendangirta, Brebah, Sleman,
Yogyakarta
Telephone : (0274) 451900
Faksimile : (0274) 451800
Email : info@jogjatv.tv
Website : www.jogjatv.tv

1.5.2 Waktu

Tanggal : 3 Februari 2020 – 15 Maret 2020
Hari : Rabu - Senin

Waktu : Pukul 09.00 – 16.00 WIB (Hari Biasa)
Pukul 09.00 – 14.00 WIB (Hari Sabtu)
(Waktu menyesuaikan jadwal siaran)

1.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian, karena disinilah peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis penelitian agar mendapatkan data yang akurat dan sesuai. Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

A. Wawancara

Menurut Mulyana, wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Wawancara yang dilakukan biasanya terstruktur, sebelum melakukan wawancara biasanya peneliti menulis daftar pertanyaan terlebih dahulu agar wawancara berjalan dengan lancar. Disini penulis melakukan wawancara dengan Pak Irawan selaku Produser Klinong-Klinong Campursari sehingga memperoleh informasi terkait program untuk kepentingan penulisan tugas akhir.

B. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan mengamati objek penelitian secara langsung dan sistematis. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat prilaku dan kejadian sebenarnya sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang nyata. Serta menerapkan teori yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan dengan kondisi yang ada di perusahaan.

C. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan dokumen kegiatan yang ada di perusahaan seperti :

- a) Website Jogja TV (www.jogjatv.tv)
 - b) Dokumentasi foto saat kegiatan berlangsung
 - c) Penulisan karya ilmiah dari beberapa mahasiswa yang magang di Jogja Tv
- D. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan pencarian data dan pendukung penulisan tugas akhir pada buku literatur dan internet. Hal ini diharapkan agar penulisan tugas akhir dapat berjalan dengan lancar.

1.7 ANALISA DATA

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola , menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa saja yang dapat disampaikan kepada orang lain. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis dan memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh peneliti dalam penelitiannya. Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal yang utama, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam model interaktif pandangan ini terdapat tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif.